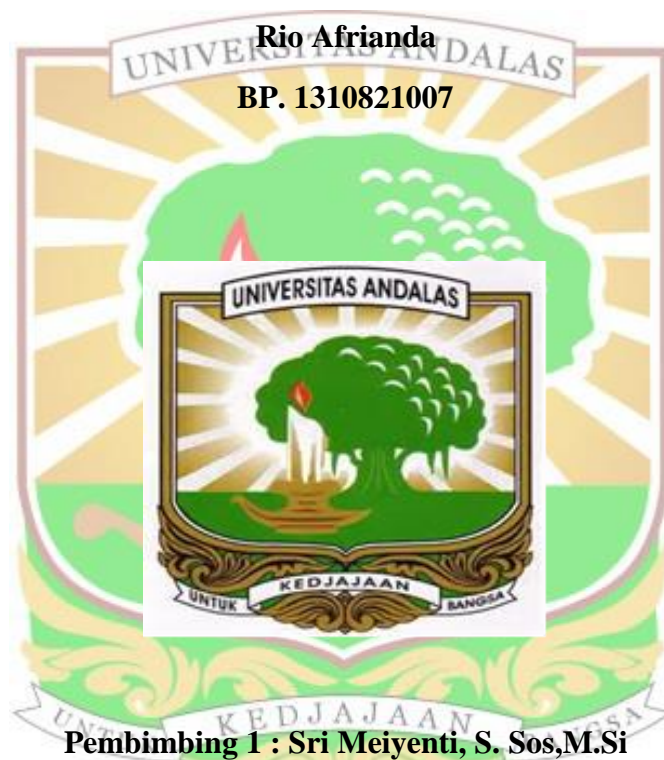


**Pedagang Pergedel Jagung Silaing: Suatu Tinjauan Antropologis
(Studi Kasus: Jorong Gantiang, Nagari Panyalaian, Kecamatan X Koto,
Kabupaten Tanah Datar)**

SKRIPSI

Oleh:



**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2020**

INTISARI

Rio Afrianda. 1310821007. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Pedagang Pergedel Silaiang : Suatu Tinjauan Antropologis (Studi Kasus: Jorong Gantiang, Nagari Panyalaian, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar). Pembimbing I: Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si Pembimbing II: Dra. Ermayanti, M.Si

Pertumbuhan penduduk yang secara pesat tidak disertai dengan bertambahnya lapangan pekerjaan membuat terjadinya suatu masalah sosial yaitu pengangguran. Hal itu membuat banyaknya orang lebih memilih usaha di bidang sektor informal karena sektor informal mempunyai karakteristik tidak membutuhkan modal besar dan skill dalam proses usahanya. Dalam penelitian ini sektor informal yang dimaksud adalah sebuah organisasi yang berdagang pergedel jagung di Jorong Gantiang, Nagari Panyalaian, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar. Dalam melakukan prosesnya berdagang, para pedagang memanfaatkan bus yang lewat dikawasan mereka berdagang tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil pedagang dan mendeskripsikan bagaimana para pedagang menjalani aktivitas berdagang tiap harinya, penelitian ini dianalisis menggunakan teori pemberian (*the gift*) yang dikemukakan oleh marcel mauss serta konsep resiprositas. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya proses evolusi yang dilakukan pedagang pergedel jagung silaiang terkait aktivitas berdagangnya. Dimana adanya kesepakatan yang dibuat oleh pedagang dengan para sopir bus yang melintas dikawasan tempat mereka berdagang agar memudahkan mereka dalam proses penjualannya karena akan menawari barang dagangan mereka kepada para penumpang bus tersebut sehingga tidak perlu susah payah mencari calon pembeli lagi. Kesepakatan yang dilakukan menguntungkan kedua belah pihak. Kemauan sopir untuk berhenti di tempat pedagang berdagang dibalas dengan diberikannya sopir makan saat sopir sedang beristirahat dan berjanji akan membantu sopir saat mobil yang digunakan mengalami kerusakan di kawasan para pedagang berdagang. Keuntungan kedua belah pihak tersebut membuat hubungan pedagang dengan sopir menjadi baik.

Kata kunci: Pedagang, Sopir bus, Kesepakatan, Pemberian



ABSTRACT

Rio Afrianda. 1310821007. Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Anthropological Study of Trader Sialaiang Pregedel (Case Study: Jorong Gantiang, Nagari Panyalaian, X Koto District, Tanah Datar District). Advisor I: Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si Advisor II: Dra. Ermayanti, M.Si

Rapid population growth which is not accompanied by an increase in employment creates a social problem, namely unemployment. This has made many people prefer businesses in the informal sector because the informal sector has characteristics that do not require large capital and skills in the business process. In this study, the informal sector is an organization that trades corn in Jorong Gantiang, Nagari Panyalaian, X Koto District, Tanah Datar Regency. In carrying out the trading process, the traders take advantage of the buses passing their trading area.

This study aims to describe the profile of traders and to describe how traders carry out their trading activities every day. This study is analyzed using the gift theory proposed by Marcell Mauss and the concept of reciprocity. The method used is qualitative descriptive with the data collection techniques of observation, interviews and documentation. Selection of informants was done by purposive sampling.

The results of this study indicate that there is an evolutionary process carried out by traders of silaiang corn peddlers related to their trading activities. Where there is an agreement made by traders with bus drivers passing the area where they trade to make it easier for them in the sales process because they will offer their merchandise to the bus passengers so there is no need to bother looking for potential buyers anymore. The agreement made was beneficial to both parties. The driver's willingness to stop at the merchant's place is rewarded by giving the driver a meal while the driver is resting and promising to help the driver when the car being used is damaged in the merchant's area. The advantages of both parties make the relationship between the trader and the driver good.

Keywords: Traders, bus drivers, Agreement, Giving

